

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, sudah dilakukan dengan baik, dalam strategi penerapan nilai-nilai moral dan agama dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan bermacam-macam metode bervariasi termasuk menggunakan metode bercerita dalam KBM. Sementara untuk evaluasi pembelajaran dalam penerapan nilai-nilai moral dan agama untuk anak, RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang menggunakan cara penilaian untuk masing-masing siswa, namun dalam pelaksanaannya tidak terdapat penilaian khusus, tetapi bergabung dalam segala bidang.
2. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang adalah: 1) sarana dan prasana yang cukup memadai, 2) adanya *workshop* bagi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral, 3) adanya pembiasaan di setiap harinya mengenai nilai-nilai moral dan agama seperti halnya berdo'a bersama dan bacaan-bacaan untuk anak. Sementara itu terdapat faktor penghambat diantaranya: 1) kerjasama yang kurang antara orang tua murid, 2) perbedaan pola pikir antara orang tua pada peserta didik, 3) pola asuh yang berbeda serta pola pikir dari masing-masing peserta didik, 4) waktu pembelajaran yang terbatas, 5) kurangnya APE pendukung, 6) Sarana dan prasarana yang masih bergantian dengan kelas lain seperti halnya DVD player, 7) kurangnya kemahiran guru dalam membawakan cerita secara lantang 8) kondisi peserta didik saat di kelas yang terkadang tidak kondusif.
3. Hasil dari internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang adalah menurut hasil penelitian observasi dan wawancara pada tanggal 5 september 2021 menyatakan bahwa hasil observasi dan wawancara metode bercerita yang dilakukan guru kepada peserta didik dalam satu kelas terdapat 2 guru dan 16 peserta didik. Dalam

menerapkan nilai agama dan moral melalui metode bercerita guru menggunakan media video player yang di tontonkan kepada anak melalui LCD Proyektor dengan berteman kisah Nabi Adam sudah diterapkan dengan baik, dan berkembang sesuai harapan.

## **B. Saran**

### **1. Kepala RA**

Sudah seharusnya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lebih mendukung dan memadai untuk proses penanaman nilai-nilai agama dan moral peserta didik disekolah. Hendaknya memberikan berupa dorongan serta kesempatan untuk selalu meningkatkan KBM.

### **2. Guru**

Guru hendaknya menciptakan dan membuat kegiatan, khususnya untuk menerapkan nilai-nilai agama dan moral yang inovatif, kreatif guna untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas nilai agama peserta didik. supaya anak-anak tidak cepat bosan dengan sistem pembelajaran hendaknya guru melakukan inovasi-inovasi saat menggunakan media dan metode pembelajaran dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral. Hendaknya guru mengadakan koordinasi dengan wali murid berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moral dan agama anak.

### **3. Orang tua**

Hendaknya orang tua selalu melaksanakan evaluasi dan koordinasi kepada guru yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moral dan anak saat disekolah. Hendaknya guru melakukan pengulangan dan evaluasi akhir untuk anak saat dirumah terkait materi apa saja yang diajarkan guru ketika di sekolah.